

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, hanya karena anugerah dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul ini “FLEKSIBILITAS PERANCANGAN SEKOLAH DASAR BERDASARKAN ASPEK PEMBANGUNAN PASCA PANDEMI” ini ditunjukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Arsitektur Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Dr. Martin Luqman Katoppo, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Alvar Mensana, B.Arch., M.S.AAD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Dr. Susinety Prakoso, MAUD, MLA., selaku pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Jacky Thiodore, S.Ars., M.Arch., selaku Penasehat Akademik penulis.
- 5) Semua dosen yang telah mengajar penulis selama berkuliah di program studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

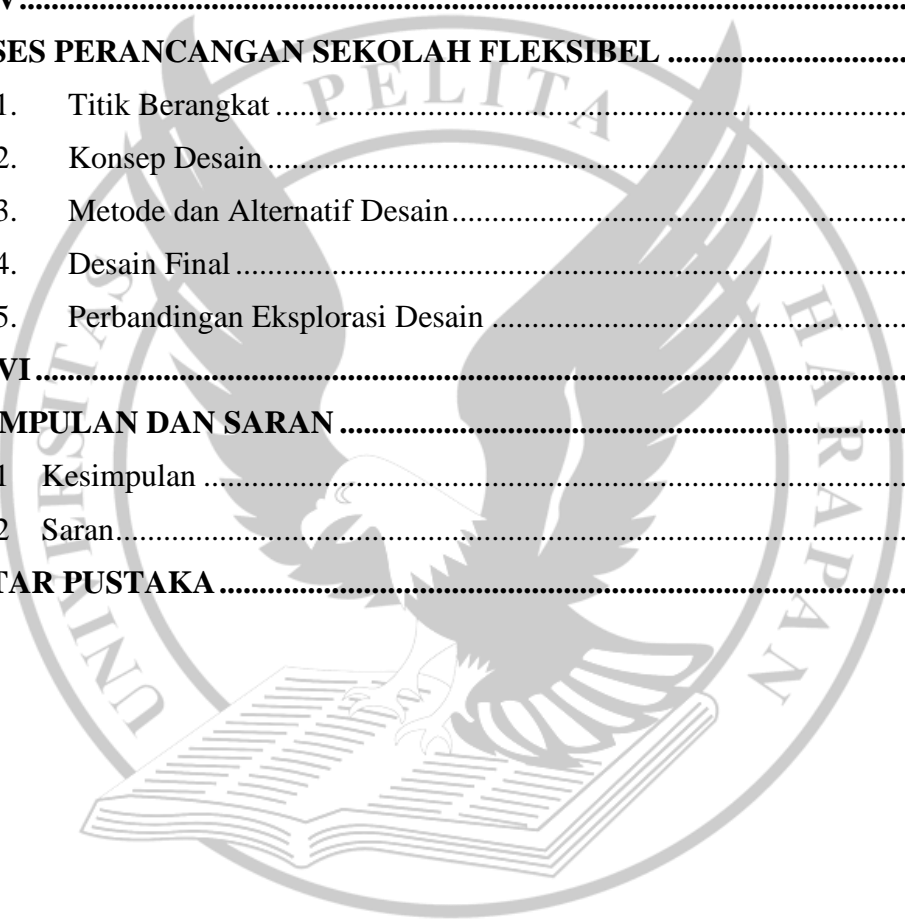
Tangerang, 21 Mei 2021

Andreas Hasiholan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
KAJIAN SEKOLAH FLEKSIBEL	6
2.1. Visi Pendidikan pada Tipologi Bangunan Sekolah	6
2.2. Adaptasi Bangunan Sekolah Terhadap Visi Pendidikan	11
2.2.1. Adaptasi Lingkungan Belajar	12
2.3. Adaptasi Bangunan Sekolah Terhadap Kesehatan	18
2.3.1. Pembelajaran Rumah Sakit.....	19
2.5. Kesimpulan Teori	24
BAB III.....	27
PROSES PERANCANGAN SEKOLAH FLEKSIBEL	27
3.1. Pemilihan Studi Kasus dan Preseden.....	27
3.2. Analisis Studi Preseden dan Kasus	28
3.3. Implikasi Studi Kasus dan Preseden pada Desain Sekolah Fleksibel. 35	

3.4.	Kesimpulan Analisis Studi Kasus dan Preseden	37
BAB IV	39
STRATEGI DESAIN SEKOLAH FLEKSIBEL	39
4.1.	Permasalahan Sekolah	39
4.2.	Rumusan Term of Reference (TOR) Sekolah Adaptif	40
4.3.	Pemilihan dan Analisis Tapak	41
4.4.	Program Ruang	44
BAB V	61
PROSES PERANCANGAN SEKOLAH FLEKSIBEL	61
5.1.	Titik Berangkat	61
5.2.	Konsep Desain	61
5.3.	Metode dan Alternatif Desain.....	67
5.4.	Desain Final	70
5.5.	Perbandingan Eksplorasi Desain	76
BAB VI	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1	Kesimpulan	78
6.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83



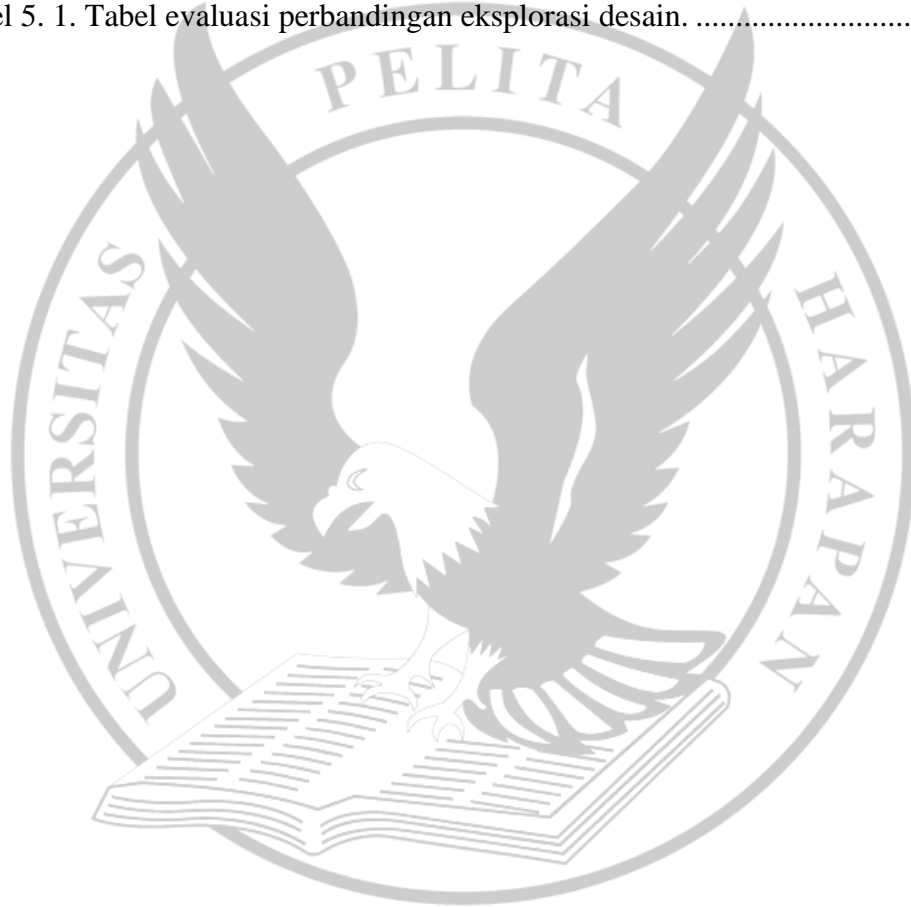
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Perkembangan kurikulum di Indonesia (1947-2013).....	8
Gambar 2. 2. Perkembangan Sekolah Kolose Kanisius Jakarta.....	9
Gambar 2. 3. Contoh layout kelas tanpa partisi permanen.	13
Gambar 2. 4. Contoh layout kelas free plan.....	14
Gambar 2. 5. Sketsa Hertzberger tentang pengalaman ruang anak di bawah tangga.....	17
Gambar 2. 6. <i>Split levelling</i> pada bangunan sekolah.	18
Gambar 2. 7. Perbedaan level dan komunikasi antar level.	18
Gambar 3. 1. Denah Lantai 1 Binus School Bekasi.....	28
Gambar 3. 2. Analisis bentuk Binus School Bekasi.....	29
Gambar 3. 3. Ruang kelas di Binus School Bekasi.....	30
Gambar 3. 4. Pop-up classroom.....	31
Gambar 3. 5. Ruang kelas pada konsep School/House oleh SOM.	31
Gambar 3. 6. Modul pembentuk ruang kelas.	32
Gambar 3. 7. Variasi konfigurasi ruang kelas.....	33
Gambar 3. 8. Potongan dan Denah HEPS.....	34
Gambar 4. 1. Tapak yang dipilih di Gading Serpong.....	43
Gambar 4. 2. Peraturan KDB di Kabupaten Tangerang.....	44
Gambar 4. 3. Diagram program ruang.	46
Gambar 4. 4. Jumlah siswa dan luasan sekolah.	47
Gambar 4. 5. Eksplorasi bentuk 1.	49
Gambar 4. 6. Eksplorasi bentuk 2.	50
Gambar 4. 7. Eksplorasi bentuk 3.	51
Gambar 4. 8. Eksplorasi bentuk 4.	51
Gambar 4. 9. Eksplorasi bentuk 5	52
Gambar 4. 10. Eksplorasi bentuk 6.	52
Gambar 4. 11. Eksplorasi bentuk 7.	53
Gambar 4. 12. Komposisi area sekolah.....	54

Gambar 4. 13. <i>Adaptive reuse</i> pada kelas untuk memenuhi kebutuhan pengguna.	55
Gambar 4. 14. Pemilihan furnitur yang ringan dan dapat dilipat.	55
Gambar 4. 15. Organisasi ruang <i>free plan</i> pada ruang kelas.	56
Gambar 4. 16. Struktur baja IWF untuk satu modul ruang kelas.	57
Gambar 4. 17. Pemilihan material untuk lantai.	58
Gambar 4. 18. Pemilihan material untuk dinding.	59
Gambar 4. 19. Bukaan untuk sirkulasi udara.	60
Gambar 5. 1. Isometri terurai dari struktur bangunan dan ruangan.	63
Gambar 5. 2. Ruang bawah tangga akan tercipta secara otomatis oleh anak untuk belajar atau bermain.	64
Gambar 5. 3. Taman sebagai lingkungan belajar dan bermain anak.	65
Gambar 5. 4. Bukaan pada ruang kelas.	66
Gambar 5. 5. <i>Void</i> pada lingkungan belajar.	66
Gambar 5. 6. Tapak Eksisting.	67
Gambar 5. 7. Eksplorasi desain 1.	68
Gambar 5. 8. Eksplorasi desain 2.	69
Gambar 5. 9. Eksplorasi desain 3.	69
Gambar 5. 10 Potongan kelas.	70
Gambar 5. 11. Segment pelat lantai modular.	71
Gambar 5. 12 Akses utama SDK Gading Serpong.	72
Gambar 5. 13. Konfigurasi kelas tradisional.	72
Gambar 5. 14. Konfigurasi kelas open plan.	73
Gambar 5. 15. Suasana area bermain.	73
Gambar 5. 16. Aerial view.	74
Gambar 5. 17. Tampak depan.	74
Gambar 5. 18. Siteplan.	75
Gambar 5. 19. Denah lantai 1.	75
Gambar 5. 20. <i>Siteplan</i> perbandingan.	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Kriteria elemen sekolah adaptif terhadap variabel.....	24
Tabel 3. 1. Kesimpulan analisis studi kasus dan preseden.....	38
Tabel 4. 1. Tabel perbandingan pemilihan tapak.	42
Tabel 4. 2. Tabel orientasi ruang di sekolah.	45
Tabel 4. 3. Tabel penyebaran fasilitas publik.	47
Tabel 5. 1. Tabel evaluasi perbandingan eksplorasi desain.	77



DAFTAR LAMPIRAN

TAMPAK BARAT

TAMPAK SELATAN

BLOCKPLAN

SITEPLAN

DENAH BASEMENT

DENAH BASEMENT A

DENAH BASEMENT B

DENAH BASEMENT C

DENAH BASEMENT D

DENAH LANTAI 1

DENAH LANTAI 1 A

DENAH LANTAI 1 B

DENAH LANTAI 1 C

DENAH LANTAI 1 D

DENAH LANTAI 2

DENAH LANTAI 3

DENAH BALOK LANTAI

POTONGAN PRINSIP 1

POTONGAN PRINSIP 2

POTONGAN AA'

POTONGAN AA' PARSIAL

POTONGAN BB'

AXONOMETRI STRUKTUR TERURAI

ISONOMETRI TERURAI

